

**PENDAMPINGAN BELAJAR BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS
PADA ANAK-ANAK MELALUI METODE GAMES
DI KABUPATEN SINJAI**

**ASSISTANCE TO LEARN ARABIC AND ENGLISH FOR CHILDREN
THROUGH THE GAMES METHOD IN SINJAI DISTRICT**

Rosmita

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar

Email: rosmita@stiba.ac.id

Keywords :

*mentoring, Arabic, games,
English, learning*

ABSTRACT

Sinjai Regency is one of the Level II Regions in the province of South Sulawesi, Indonesia. The district capital is located in Sinjai, which is about ±220 km from Makassar City. The purpose of the STIBA Makassar Real Work Lecture (KKN) batch V is as a form of community service which is a pillar of the Tri Dharma of Higher Education. The method of implementing the service program begins with mapping the problems and needs of the community using SOAR analysis. After the analysis was carried out, the main program was arranged in the form of teaching Arabic and English as well as supporting work programs in the form of Social Service, Muslimah Taklim Council, and Teaching of the Qur'an, DIROSA and TK/TPA. All of these programs managed to run well and have shown initial results in accordance with the KKN objectives that have been proclaimed.

Kata kunci :

*pendampingan, Bahasa Arab,
games, Bahasa Inggris, belajar*

ABSTRAK

Sinjai adalah salah satu Daerah Tingkat II di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Sinjai yang berjarak sekitar ±220 km dari Kota Makassar. Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar angkatan V ini adalah sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat yang merupakan pilar dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Metode pelaksanaan program pengabdian dimulai dengan melakukan pemetaan masalah dan kebutuhan masyarakat menggunakan *SOAR analysis*. Setelah analisis dilakukan, maka disusun program utama berupa pengajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris serta program kerja pendukung berupa Bakti Sosial, Majelis Taklim Muslimah, dan Pengajaran al-Qur'an, DIROSA dan TK/TPA. Semua program ini berhasil berjalan dengan baik dan telah menampakkan hasil awal sesuai dengan tujuan KKN yang telah dicanangkan.

Diterima: 31 Agustus 2022; **Direvisi:** 22 November 2022; **Disetujui:** 22 November 2022; **Tersedia online:** 9 Desember 2022

How to cite: Rosmita, "Pendampingan Belajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris pada Anak-anak melalui Metode Games di Kabupaten Sinjai", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 3, No. 2 (2022): 173-180. doi: 10.36701/wahatul.v3i2.633.

PENDAHULUAN

Kabupaten Sinjai adalah salah satu Daerah Tingkat II di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Sinjai yang berjarak sekitar ±220 km dari Kota Makassar. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 819,96 km² dan memiliki penduduk sebanyak 259.478 jiwa berdasarkan sensus penduduk tahun 2020. Secara geografis Kabupaten Sinjai terletak pada titik 5°2'56" - 5°21'16" Lintang Selatan dan 119°56'30" - 120°25'33" Bujur Timur.¹

Kabupaten yang berada pada bagian selatan Provinsi Sulawesi Selatan ini berbatasan dengan beberapa kabupaten/kota lain, yaitu Disebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bone, di sebelah Timur dengan Teluk Bone, di sebelah Selatan dengan Kabupaten Bulukumba, dan sebelah Barat dengan Kabupaten Gowa.²

Wilayah administratif Kabupaten Sinjai terbagi atas 8 Kecamatan, 13 kelurahan, 55 desa, dan 259 lingkungan/dusun dengan luas wilayah 819,96 Km², atau 1,29 persen dari luas wilayah daratan Propinsi Sulawesi Selatan. Dari 8 Kecamatan itu, terdiri dari 68 Desa/Kelurahan yang meliputi Kecamatan Sinjai Barat, 8 Desa / 1 Kelurahan, Kecamatan Sinjai Borong, 7 Desa/ 1 Kelurahan, Kecamatan Sinjai Selatan, 10 Desa/ 1 kelurahan, Kecamatan Sinjai Timur, 12 Desa / 1 kelurahan, Kecamatan Sinjai Tengah, 10 Desa/ 1 kelurahan, Kecamatan Sinjai Utara, 7 kelurahan, Kecamatan Bulupoddo, 10 Desa/ kelurahan, Kecamatan Tellulimpoe, 10 Desa/ 1 kelurahan, dan Kecamatan Pulau Sembilan, 4 Desa yang merupakan wilayah kepulauan.³

Besarnya potensi perikanan di Kabupaten Sinjai menyebabkan daerah ini dikenal sebagai Kabupaten/Kota penghasil ikan yang cukup besar setiap tahunnya. sesuai dengan data yang di terbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai yaitu dari produksi ikan di tahun 2016 adalah 2.509,14 ton. yang meningkat di tahun 2017 yaitu sebesar 4.109,14 ton yang produksinya mengalami peningkatan sebesar 72,97 persen.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilakukan oleh pihak Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar di adalah:

1. Menumbuhkan kesadaran sosial mahasiswa dalam berdakwah berbasis ilmupengetahuan Islam yang telah diperoleh selama di STIBA Makassar.
2. Mengembangkan kompetensi dakwah lapangan mahasiswa STIBA Makassar.
3. Mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada pilar pengabdian kepada masyarakat
4. Mengembangkan eksistensi STIBA Makassar sebagai Perguruan Tinggi berbasis pengkaderan ulama dan organisatoris yang bermanfaat bagimasyarakat.

¹Profil Kabupaten Sinjai, <https://dpmpstps.sulselprov.go.id/isikota-17.html> (diakses 23 Agustus 2020).

²Profil Kabupaten Sinjai (diakses 23 Agustus 2020).

³Wilayah Administratif Kabupaten Sinjai, <https://peta-hd.com/peta-kabupaten-sinjai-gambar-wilayah-administrasi-per-kecamatan/>, (diakses, 23 Agustus 2020).

Pelaksanaan KKN kali ini diawali dengan survei lapangan dengan menggunakan instrumen buatan mandiri kemudian dilanjutkan dengan proses analisis SOAR. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di masyarakat. Berdasarkan survei lapangan maka didapatkan analisis sebagai berikut:

1. *Strength*, masyarakat Kabupaten Sinjai berkarakter religius, etos kerja tinggi, dan pemikiran terbuka. Sedangkan mahasiswa STIBA Makassar telah dibekali pemahaman agama yang baik, memiliki keterampilan dakwah dan terlatih untuk pengajaran Bahasa Arab untuk berbagai lapisan usia.
2. *Opportunities*, dukungan dan kerjasama dari masyarakat khususnya Muslimah Wahdah Islamiyah Kabupaen Sinjai.
3. *Aspiration*, dukungan pemerintah Sinjai terhadap pembinaan masyarakat, khususnya di bidang agaa dan pendidikan.
4. *Result*, masyarakat Kabupaten Sinjai semakin bersemangat belajar al-Qur'an dan Bahasa Arab.

Dari analisis di atas maka dibuatlah kegiatan-kegiatan religius sebagai pendekatan dakwah kepada masyarakat di antaranya berupa pengajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris serta programkerja penunjang lainnya.

Adapun bentuk-bentuk PkM terdahulu yang relevan dengan kegiatan ini sebagai berikut:

1. PkM yang dilaksanakanoleh mahasiswa KKN STIBA Makassar angkatan IV di Pondok Pasantren Raarul Arqom Batui Kabupaten Luwuk Banggai berupa *Program Daurah Bahasa Arab*. Hasil dari pelaksanaan KKN ini adalah tampak terjadi peningkatan pemahaman santri akan dasar-dasar bahasa Arab. Hal ini ditandai dari: (a) Hafalan mufradat santri tampak bertambah dan mereka mampu mengungkapkan kosa kata berkenaan dengan benda-benda yang ada di ruangan kelas dengan menggunakan bahasa Arab; (b) Santri bisa menggunakan kalimat tanya sederhana dan mampu menjawabnya; (c) Santri mampu memahami makna dan fungsi isim isyarah; (d) Rata-rata santri bisa membuat kalimat muftadadan khabar; dan (e) Santri telah mampu memahami makna huruf jardan fungsinya.⁴
2. PkM, "*Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris dan Bahasa Arab melalui media gambar pada anak usia dini di bimbingan belajar pelita hati jakarta selatan*", oleh Wahyu Utama, Suprpto, and Sanudin Ranam. Hasil PKM menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris dan bahasa Arab siswa yang berusia dini setelah diberikan metode pengajaran yang menggunakan media gambar dan objek riil. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian mayarakat yang dilakukan di Yayasan Pelita Hati berjalan dengan baik dan lancar.⁵

⁴Sirajuddin, Asri, and Hasyah Bakhtiar, "Program Daurah Bahasa Arab di Pondok Pesantren Daarul Arqom Batui Kabupaten Luwuk Banggai sebagai Upaya Menyiapkan Generasi Unggul," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 2, No. 1 (2021): 116-124, doi:<https://doi.org/10.36701/wahatul.v2i1.348>

⁵Wahyu Utama, Suprpto, and Sanudin Ranam, "Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris dan Bahasa Arab melalui Media Gambar pada Anak Usia Dini di Bimbingan Belajar

3. Artikel Jurnal yang ditulis oleh Abdul Aziz, dkk dengan Judul: *"Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Santri Pondok Pesantren Nurul Qur'an Al-Islami Melalui Pembelajaran Pronunciation"*. Dalam pembelajaran ini, siswa akan dibimbing untuk memaksimalkan penggunaan kamus Bahasa Inggris sebagai kebiasaan untuk kebutuhan mereka dalam belajar pengucapan. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah ceramah. Pertama, materi pelafalan akan disajikan dengan menggunakan video learning. Metode kedua adalah melatih pengucapan siswa menggunakan imitasi pada penutur asli dalam video. Fokus pelafalan adalah pada konsonan frikatif dan hambat. Hasil menunjukkan bahwa para santri dapat mengerti dan menjelaskan konsonan frikatif dan konsonan hambat dalam bahasa Inggris.⁶

Hasil PkM yang telah disebutkan di atas menunjukkan bahwa program pengabdian di bidang pengajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris pernah dibahas sebelumnya. Hal yang menjadi perbedaan pada program KKN STIBA Makassar angkatan V di Kabupaten Sinjai adalah pengajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang diselenggarakan dengan menggunakan metode *Games* yang bervariasi yang merupakan sarana untuk meningkatkan antusias santri dalam mempelajari bahasa asing berupa bahasa Arab dan bahasa Inggris.

PEMBAHASAN

Marbo Language Class (MLC)

Marbo Language Class (MLC) merupakan salah satu proker andalan mahasiswi KKN STIBA Makassar Angkatan V di daerah Kabupaten Sinjai untuk membangun generasi milenial yang rabbani, bertujuan menumbuhkan minat bakat anak dalam belajar bahasa Arab dan bahasa Inggris, menumbuhkan minat anak dalam belajar bahasa Arab dan bahasa Inggris, serta mengembalikan eksistensi bahasa Arab di Era Millennial. Melalui program ini juga diharapkan dapat memperkenalkan sejak dini kepada anak-anak bahasa Arab yang merupakan bahasa al-Qur'an dan hadis.

Aspek pendukung kegiatan ini dilaksanakan dapat dilihat dari respon dan dukungan para orang tua anak serta antusias anak-anak dalam belajar. Target peserta pada kegiatan ini adalah anak-anak sekitar Sinjai Timur dan dilaksanakan tiga kali dalam sepekan yaitu hari Selasa, Kamis dan Sabtu tepatnya di Masjid Darul Mawaddah Mangarabombang. Adapun uraian kegiatannya sebagai berikut:

1. Tim pengajar dibagi menjadi empat kelas, terdiri dari kelas Adab dan hadis, Hafalan dan Dirosa, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
2. Jadwal pembelajaran 3 kali sepekan yakni Selasa, Kamis dan Sabtu masing-masing diisi oleh 1 tenaga pengajar dengan kelas materi yang sudah ditetapkan.

Pelita Hati Jakarta Selatan," *BATASA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 1, No. 3 (2022): 67-70, <https://www.journal.unindra.ac.id/index.php/batasa/article/view/1189/959>.

⁶Abdul Aziz, dkk, "Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Santri Pondok Pesantren Nurul Qur'an Al-Islami Melalui Pembelajaran Pronunciation", *Jurnal Abdidias* Vol. 1 No. 6 (2020): 663-672, <https://www.abdidias.org/index.php/abdidias/article/view/143/100>

3. Metode pengajaran berupa pemberian kosakata dua bahasa, kitabah/ menulis, serta penyeteroran hafalan yang dilakukan dengan *games* dari team pengajar.
4. Jenis Games yang digunakan seperti: lomba cepat tepat, tebak kata, tebak makna kalimat, serta games berupa nyanyian/ nasyid dengan menunjuk benda sesuai kosakata bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Pengalaman menarik pada kegiatan ini adalah bentuk kreatifitas pengajar yang memadai seperti games dan hiburan lainnya bersama anak- anak sehingga tidak menimbulkan kebosanan. Hal menarik lainnya yaitu pada kegiatan ini dipadukan pembelajaran ilmu adab, hadis dan hafalan al-Qur'an.

Adapun yang menjadi kendala dalam kegiatan ini adalah sebagian peserta tidak tepat waktu dalam menghadiri kegiatan sehingga pelaksanaannya kurang maksimal. Dengan memaksimalkan pengaturan waktu dan sosialisasi kegiatan diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan kegiatan dengan baik.



Gambar 1. Kegiatan MLC

Pembinaan Pendidikan al-Qur'an (TK/TPA)

Pembinaan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) merupakan salah satu program kerja yang diperuntukkan anak-anak TK/TPA daerah Sinjai Timur. Pembinaan Taman al-Qur'an (TPA) merupakan ajang untuk menambah pengetahuan anak-anak terutama dalam hal keagamaan. Adapun agendanya adalah belajar tilawah, mempelajari bahasa Arab dan menghafal al-Qur'an. Mahasiswa KKN berharap dengan adanya Pembinaan Taman al-Qur'an (TPA) mampu menumbuhkan karakter sejak dini agar mampu memahami dan mengamalkan al-Qur'an serta memikul akhlak al-Karimah para anak-anak santri/santriwati.



Gambar 2. Pembelajaran di TK/TPA

Kendala dalam kegiatan ini adalah sebagian besar santri/ santriawati sangat kesulitan dalam membaca al-Qur'an, serta jumlah binaan yang tidak sebanding dengan pengajar. Pengalaman yang menarik pada kegiatan ini menyaksikan keasyikan binaan pada agenda syair dan nasyid anggota tubuh.

Pengajaran DIROSA

DIROSA merupakan kegiatan mahasiswi KKN yang mengajarkan membaca al-Qur'an bagi orang dewasa ataupun pemula dengan menggunakan metode DIROSA, memanfaatkan perangkat buku DIROSA. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan ilmu tajwid yang dapat mempermudah masyarakat dalam memperbaiki kualitas bacaan al-Qur'an serta mendekatkan diri masyarakat dengan al-Qur'an.

Kendala dalam kegiatan ini adalah sebagian besar peserta memiliki kesibukan yang padat sehingga diperlukan penyesuain jadwal kegiatan dengan waktu luang peserta serta memberikan penguatan kepada peserta agar senantiasa bersungguh-sungguh dalam menghadiri kegiatan.



Gambar 3. Pengajaran DIROSA

Pengalaman menarik dalam kegiatan ini adalah peserta pengajaran DIROSA sudah memiliki buku tersendiri yang menunjukkan antusias yang maksimal dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Taklim Muslimah

Majelis Taklim Muslimah adalah salah satu proker mahasiswi KKN yang dilaksanakan dengan melihat kondisi sebagian masyarakat Kabupaten Sinjai yang belum memiliki kegiatan ta'lim rutin atau kajian Islam intensif. Hal tersebut yang menjadi dorongan utaa dilaksanakannya kegiatan ini, dengan harapan peserta dapat menambah wawasan tentang landasan-landasan ilmu Islam terutama tentang muslimah dan hijabnya serta peran muslimah dalam kejayaan Islam.



Gambar 4. Majelis Taklim Muslimah

Pengalaman yang menarik pada kegiatan ini adalah menyaksikan antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini, keaktifan dalam menghadiri majelis. Kendala kegiatan adalah penetapan waktu kegiatan berubah setiap pekan sehingga persiapan kurang maksimal.

Bakti Sosial

Bakti Sosial (BAKSOS) merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membangun hubungan sosial yang baik dengan pengurus MWC Sinjai Timur dengan kegiatan berupa kerja bakti (*amal jama'i*).Kegiatan ini bertujuan mempererat tali silaturahmi antara pengurus MWC Sinjai Timur dengan Mahasiswi KKN STIBA Makassar Angkatan V serta menumbuhkan kekompakan dan menguatkan ukhuwah sesama peserta KKN.



Gambar 5. Kegiatan Bakti Sosial

Pengalaman menarik dari kegiatan ini adalah dapat meningkatkan kesadaran peserta KKN akan pentingnya memelihara kebersihan serta mendapatkan kesempatan silaturahmi rutin dengan pengurus MWC. Hal yang menjadi kendala dalam kegiatan ini adalah jadwal kegiatan yang bertepatan dengan kegiatan lainnya sehingga peserta KKN berusaha mengatur waktu kegiatan dengan baik demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

KESIMPULAN

Seluruh program kerja mahasiswi KKN STIBA Makassar angkatan V yang telah terlaksana bertujuan untuk meningkatkan ilmu dan pengetahuan masyarakat serta dapat menggugah masyarakat dalam bidang spritual. Melalui program KKN ini mahasiswi mendapatkan pengalaman dan ilmu kemasyarakatan yang tidak didapatkan di bangku kuliah. Masyarakat mampu menyerap ilmu yang dimiliki mahasiswi dalam meningkatkan wawasan mereka untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Abdul., dkk, “ Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Santri Pondok Pesantren Nurul Qur’an Al-Islami Melalui Pembelajaran Pronunciation”, *Jurnal Abdidas* Vol. 1 No. 6 (2020): 663-672, <https://www.abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/143/100>
- Profil Kabupaten Sinjai , <https://dpmpstps.sulselprov.go.id/isikota-17.html> (diakses 23 Agustus 2020).
- Sirajuddin, Asri, and Hasyah Bakhtiar, “Program Daurah Bahasa Arab di Pondok Pesantren Daarul Arqom Batui Kabupaten Luwuk Banggai sebagai Upaya Menyiapkan Generasi Unggul,” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 2, No. 1 (2021): 116-124, doi:<https://doi.org/10.36701/wahatul.v2i1.348>
- Utama, Wahyu, Suprpto, and Sanudin Ranam, “Meningkatkan Pemahaman Kosa kata Bahasa Inggris dan Bahasa Arab melalui Media Gambar pada Anak Usia Dini di Bimbingan Belajar Pelita Hati Jakarta Selatan,” *BATASA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 1, No. 3 (2022): 67-70, <https://www.journal.unindra.ac.id/index.php/batasa/article/view/1189/959>.
- Wilayah Administratif Kabupaten Sinjai, <https://peta-hd.com/peta-kabupaten-sinjai-gambar-wilayah-administrasi-per-kecamatan/>, (diakses, 23 Agustus 2020).